

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan beberapa data yang terkait penelitian ini, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan menganalisa data semua tersebut dengan teori yang ada untuk menjelaskan “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek”. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek ?
2. Bagaimana Pemetaan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek ?
3. Bagaimana Pembinaan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek ?
4. Bagaimana Hasil Pembinaan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek ?

Seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dimengerti dan dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran dengan jelas dari hasil penelitian. Maka

peneliti menjabarkannya menjadi empat bagian berdasarkan urutan permasalahannya.

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun sebuah lembaga pendidikan. Di dalam lembaga pendidikan perencanaan adalah fondasi atau dasar mengembangkan sesuatu agar kedepannya menjadi lebih baik. Sebelum penerimaan peserta didik ada namanya perencanaan penerimaan peserta didik. Perencanaan berperan penting dalam mensukseskan kegiatan penerimaan peserta didik baru terutama dalam hal meningkatkan kualitas input dan output. Apabila perencanaan tersebut disusun dengan sebaik-baiknya maka akan mempengaruhi kualitas input dan output lembaga pendidikan. Selain itu juga diperlukan visi misi saat lembaga pendidikan tersebut dibentuk, sebab visi misi tersebut menjadi tolak ukur manajemen madrasah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek Bapak Drs. Agung Wiyoto, M. M. Pd terkait pertanyaan “ Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa ?”, beliau mengatakan bahwa :

Visi misi merupakan acuan pokok dasar dalam pembentukan lembaga dan menjadi tolak ukur manajemen yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana visi misi yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek yaitu membentuk siswa yang mewujudkan generasi islami-kualitas-populis, demokratis, berbudaya

hidup sehat, melestarikan lingkungan yang berpijak pada ajaran agama.¹

Dalam tahap perencanaan Bapak Kepala Madrasah membentuk struktur organisasi terkait dengan program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran yang akan diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek yang dimulai dari PPDB (penerimaan peserta didik baru). Dan yang terlibat dalam kepanitiaan tersebut adalah guru-guru dan karyawan yang dibantu oleh wakil kepala kesiswaan. Adapun jadwal dan pembentukan panitia PPDB sudah tertuang pada rencana kerja tahunan madrasah. Dari pembentukan panitia PPDB ini kepala madrasah juga membentuk sub-sub bidang ekstrakurikuler mata pelajaran yang nantinya akan diisi oleh guru yang berkompeten dan guru-guru tersebut bertanggung jawab serta memberikan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) kerja tahunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam LPJ ini akan diadakan evaluasi secara berkala apabila ada kekurangan, maka akan diadakan revisi namun jika dalam evaluasi tidak ditemukan kendala atau segala kegiatan berjalan dengan lancar maka program tersebut akan tetap digunakan pada tahun berikutnya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek Bapak Drs. Agung Wiyono, M. M. Pd bahwa:

Penyusunan perencanaan ekstrakurikuler mata pelajaran berdasarkan pada Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka pendek maupun jangka

¹Wawancara dengan Bapak Agung Wiyono selaku Kepala Madrasah, tanggal 15 Januari 2020

panjang, yang mana dalam rancangan tersebut apabila program jangka pendek telah berhasil dan memenuhi syarat maka secara otomatis akan berlanjut pada tahun berikutnya. Tentunya setelah diadakan beberapa evaluasi secara bertahap.²



Gambar 4.1 Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek³

Selain membuat Laporan Pertanggung Jawaban dan Rencana Kerja Tahunan pihak madrasah juga membuat suatu perencanaan agar program ekstrakurikuler mata pelajaran diminati oleh peserta didik tanpa adanya suatu paksaan dari pihak manapun. Cara seperti ini wajib dilakukan karena pada dasarnya program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran jarang diminati oleh banyak siswa, mereka lebih cenderung mengikuti ekstrakurikuler yang berhubungan dengan olah kegiatan fisik. Contohnya seperti ekstrakurikuler futsal, ekstrakurikuler volly, ekstrakurikuler badminton, ekstrakurikuler drama dll. Cara yang dibuat oleh pihak madrasah agar ekstrakurikuler mata pelajaran dapat diminati oleh peserta didik yaitu mengaplikasikan pelajaran ekstrakurikuler mata pelajaran ke dalam suatu permainan yang banyak diminati oleh peserta didik. Misalnya permainan

2020 ²Wawancara dengan Bapak Agung Wiyono selaku Kepala Madrasah, tanggal 15 Januari

³Dokumentasi, tanggal 15 Januari 2020

Monopoli Math, Domino Math, Eksperimen pembuatan berbahan bioteknologi, Eksperimen unsur genetika makhluk hidup, menanam apotik hidup atau hidroponik dll.

Adapun perencanaan perekrutan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek dilakukan dalam tiga tahap yaitu:

a. Penerimaan Peserta Didik Baru

Kebijakan penerimaan peserta didik diatur oleh Kantor Wilayah Kementrian Agama. Adapun jadwal dan pembentukan panitia PPDB sudah tertuang pada rencana kerja tahunan madrasah. Sebelum rekrutmen PPDB dilaksanakan rapat bersama terlebih dahulu. Rekrutmen panitia peserta didik baru terdiri dari guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek secara bergiliran. Setelah diadakannya rapat bersama maka dibentuk satu tim untuk mempersiapkan adanya PPDB yang mana nantinya dari peserta didik baru ini pihak sekolah dapat merekrut peserta didik yang berprestasi berdasarkan Nilai Akhir (NA) atau Nilai Danem (NEM) maupun peserta didik yang masuk melalui tes. Adapun soal penerimaan peserta didik dilihat dari kisi-kisi yang akan diujikan, dari situ dilihat dulu sekolah membutuhkan apa, contohnya pada tahun pelajaran 2019-2020 sekolah mengembangkan pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran maka diadakan berbagai tes lalu lanjut ke penyusunan soal.

b. Lomba MIPA

Tahap selanjutnya yaitu pihak madrasah mengadakan lomba MIPA, dalam lomba MIPA ini dapat diikuti oleh calon peserta didik yang tidak lolos dalam seleksi jalur Nilai Akhir atau Nilai Danem. Dan dari lomba MIPA diambil juara 1, 2 dan 3. Untuk lomba matematika yang mendapatkan juara 1 diambil hanya satu peserta didik yang memenangkan lomba tersebut. Untuk juara 2 diambil 3 peserta didik, sedangkan untuk juara 3 diambil 4 peserta didik. Untuk lomba ipa juara tetap diambil 1 peserta didik. Untuk juara 2 diambil 2 orang peserta didik. Sedangkan juara 3 ipa diambil 4 peserta didik. Adapun siswa yang tidak termasuk dalam juara masih mendapatkan peluang untuk mengikuti tahap selanjutnya yaitu tes bakat minat siswa.



NO	NAMA	ASAL SEKOLAH	NOMOR TEST	NILAI AKHIR	RANKING
1	NISRINA CAHYARANI	SDN 1 NGETAL	011050	95.00	1
2	FIKA ZAHIROH	SD 1 MUHAMMADYAH	011072	87.50	2.1
3	MUTIA LESTARI RAHA	SDN 3 JATIPRAHU	011088	87.50	2.2
4	ANTIN DWIYANA	SDN 1 BENDOAGUNG	011090	87.50	2.3
5	MAULIDYNA DWI P	SDN 1 NGLONGSOR	011024	85.00	3.1
6	LEVINO AHSAN ZAIN	MI WALI SONGO	011051	85.00	3.2
7	MUTIARAMARELLA P	SDN 1 SUMBERBENING	011060	85.00	3.3
8	RESTY THALIANA H	SDN 3 JATIPRAHU	011089	85.00	3.4
9	JENISA HIDAYATUS S	SDN 4 MLINJON	011004	82.50	4.1
10	FAIZA ALFAGADING S	MIM SURUH	011026	82.50	4.2
11	TEMA NAIMATU R	MI RIYADLATUL U	011012	77.50	5.1
12	NAURA HUSNIA S	SDN 2 JATI	011039	77.50	5.2
13	IMOH HIRATU AH H	SDN 1 WATU IMO	011047	77.50	5.3

Gambar 4.2 Dokumentasi Hasil Talenta MIPA Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek⁴

⁴Dokumentasi, tanggal 23 Februari 2020

c. Tes Bakat Minat

Tahap terakhir perekrutan peserta didik baru melalui tes bakat minat. Tes bakat minat ini untuk siswa kelas VI yang ingin meneruskan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Dalam tahap seleksi tes bakat minat ini yang diujikan meliputi seleksi Menyanyi Solo, MTQ, Kaligrafi, Melukis, Pidato Bahasa Inggris, Pidato Bahasa Indonesia dan Pidato Bahasa Arab. Dalam tahap ini penguji bisa berasal dari guru-guru ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Siswa yang lulus dalam tes bakat minat tersebut sudah dapat dipastikan diterima menjadi peserta didik baru Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Dalam lomba tes bakat minat tersebut juga diberikan hadiah kepada peserta didik yang menang dalam lomba tes bakat minat. Hadiah lomba tes bakat minat juara 1, 2, dan 3 mendapatkan Piala dan Sertifikat, sedangkan untuk peserta didik yang telah mengikuti lomba tes bakat minat tersebut akan mendapatkan Sertifikat.

Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Bapak Joko Waluyo Nugroho

S. Pd selaku Wakil Kepala Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek, bahwa :

Perencanaan perekrutan peserta didik dilakukan dalam tiga tahap yaitu pertama melalui penerimaan peserta didik berdasarkan nilai NA (Nilai Akhir) atau Nilai Nem (Danem), yang kedua melalui lomba ekstrakurikuler mata pelajaran seperti mata pelajaran Matematika dan IPA (MIPA) yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek, dari kegiatan lomba ekstrakurikuler mata pelajaran ini peserta yang juara 1, 2, dan 3 lolos perekrutan peserta didik pilihan yang berhak mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler mata

pelajaran. Yang ketiga melalui tes bakat minat peserta didik, dalam hal ini peserta didik diambil dari peserta yang tidak mendapat juara 1, 2, dan 3. Adapun pembimbingnya bisa berasal dari guru – guru ekstrakurikuler mata pelajaran dan ekstrakurikuler lainnya atau pengambilan mentor dari bimbingan belajar yang ada di wilayah sekitar. Program ini bertujuan memberikan kesempatan bagi peserta yang tidak lolos di seleksi pertama.⁵



Gambar 4.3 Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Wakil Kepala Kesiswaan⁶

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan memang benar adanya, bahwa penerimaan peserta didik baru dilakukan dalam tiga tahap yaitu melalui PPDB dengan mengacu pada Nilai Akhir atau Nilai Danem, lomba MIPA, dan tes bakat minat. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa brosur lomba MIPA maupun pelajaran ekstrakurikuler mata pelajaran lainnya yang diadakan sebelum dilaksanakannya PPDB.⁷

⁵Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo Nugroho selaku Wakil Kepala Madrasah, tanggal 14 Januari 2020

⁶Dokumentasi, tanggal 14 Januari 2020

⁷Observasi, tanggal 14 Januari 2020



Gambar 4.4 Dokumentasi Brosur Lomba Perekrutan Peserta Didik Baru⁸

2. Pemetaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek

Pemetaan bakat minat merupakan upaya pengelompokan terhadap peserta didik untuk dikelompokkan dari bakat minatnya yang sesuai dengan pilihan peserta didik itu sendiri. Pemetaan ini dilakukan untuk mempermudah guru dan peserta didik dalam melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran, serta peserta didik dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Setelah mengalami proses perekrutan yang didapatkan melalui hasil PPDB, Lomba MIPA dan tes bakat minat. Maka tahap selanjutnya adalah pengklasifikasian kelas ekstrakurikuler mata pelajaran, misalnya dari hasil lomba ekstrakurikuler mata pelajaran peserta didik yang mendapatkan juara 1, 2, dan 3 dibidang mata pelajaran matematika akan mendapat bimbingan secara intensif di kelas matematika pada hari yang telah dijadwalkan oleh wakil kepala kesiswaan. Sedangkan

⁸Dokumentasi, tanggal 22 Januari 2020

peserta didik yang berprestasi di bidang mata pelajaran ipa akan menempati kelasnya. Dari hasil pengklasifikasian kelas ekstrakurikuler mata pelajaran tersebut peserta didik akan kembali dites untuk mencari yang terbaik dalam menghadapi program tahunan seperti Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan olimpiade MIPA yang diadakan di tingkat Kecamatan, Kabupaten, maupun Provinsi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Joko Waluyo Nugroho S. Pd selaku Wakil Kepala Kesiswaan yaitu :

Untuk menghasilkan peserta didik yang berprestasi pengklasifikasian kelas ekstrakurikuler mata pelajaran merupakan hal yang sangat penting karena disinilah ditemukan bibit-bibit peserta didik yang mempunyai bakat atau kemampuan yang lebih dari lainnya, yang dari sini pula kemampuan bakat tersebut dapat dibina kembali secara intensif untuk nantinya mereka siap menghadapi kompetisi baik dari tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi.⁹

Pembagian kelas ekstrakurikuler mata pelajaran ini juga berlaku pada saat Peserta Didik Baru (PDB) dimulai dari kelas VII. Pada saat peneliti melakukan penelitian pagu yang diambil oleh madrasah untuk kelas VII yaitu sebanyak 315 anak dan dari peserta didik yang paling berprestasi dapat memasuki kelas VII C dan VII D. Dalam pembagian kelas ini, kelas VII C dan kelas VII D masing-masing berisi 25 peserta didik untuk ekstrakurikuler yang mencakup mata pelajaran Matematika dan Ipa.

Tidak hanya itu pada semester II semua kelas VII guru ekstrakurikuler mata pelajaran memilih siswa yang dianggap mampu untuk mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran selain Matematika dan IPA. Ekstrakurikuler mata pelajaran tersebut meliputi, Ekstrakurikuler mata

⁹Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo Nugroho selaku Wakil Kepala Madrasah, tanggal 14 Januari 2020

pelajaran Agama, Ekstrakurikuler mata pelajaran Bahasa Arab, Ekstrakurikuler mata pelajaran Bahasa Inggris, Ekstrakurikuler mata pelajaran IPS. Misalnya guru Ips memilih beberapa peserta didik yang menguasai materi di bidang tersebut, dan di kelompokkan menjadi satu, kemudian diadakan tes kembali untuk memilih peserta didik yang paling berprestasi sesuai bidang ekstrakurikuler mata pelajaran tersebut. Pada kelas VIII sistem telah terbentuk sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran dengan mengerjakan soal-soal yang telah diberikan guru ekstrakurikuler mata pelajaran serta pendalaman materi dengan mengerjakan pendalaman materi yang berisi tentang ulangan perbab maupun ulangan remedial. Pada kelas VIII ini kemampuan peserta didik telah teruji dan memiliki kemampuan *intelligence* yang tinggi sehingga rata-rata peserta didik kelas VIII telah siap mental maupun intelektual untuk mengikuti berbagai lomba.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Wiwik Widiastuti S. Pd bahwa:

Pembagian kelas sudah dimulai sejak siswa kelas VII yang masuk melalui jalur PPDB dan mengikuti tes MIPA, yang kemudian diambil ranking 1,2, 3. Siswa yang tidak masuk dalam urutan ranking 1,2,3 tersebut dapat mengikuti tes bakat minat. Dari jumlah peserta yang mengikuti tes bakat minat tersebut dimasukkan di kelas VII C dan VII D. Pada kelas VII semester II masing-masing guru ekstrakurikuler mata pelajaran memilih siswa yang dianggap mampu disatu bidang tertentu yang kemudian diadakan tes kembali. Dan siswa yang telah terpilih tersebut dikumpulkan dalam satu kelas dan satu bakat minat. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa yang berkompeten untuk menghadapi lomba KSM maupun olimpiade ekstrakurikuler mata pelajaran baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Untuk lebih jelasnya, agar tujuan tersebut dapat dicapai, maka diadakan pembagian kelas pagi dan sore. Yang mana kelas pagi diperuntukan untuk semua peserta didik sedangkan kelas sore khusus

peserta didik yang mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran.¹⁰

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, memang benar adanya bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek terdapat pembagian waktu pelajaran yaitu, kelas pagi yang diperuntukan untuk semua peserta didik Madrasah Tsanawiyah 1 Trenggalek dan kelas sore yang ikuti oleh peserta didik yang mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Dan kelas sore ini hanya dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu hari senin dan hari rabu pada jam 15.00-16.00 WIB. Hal ini diperkuat oleh temuan peneliti berupa jadwal ekstrakurikuler mata pelajaran. Berikut jadwal pelajaran ekstrakurikuler mata pelajaran untuk kelas VII C dan VII D serta Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.¹¹

**JADWAL PELAJARAN KELAS EKSMAP
MTsN 1 TRENGGALER
TAHUN PELAJARAN 2019 - 2020**

JAM KE	SENIN									
	Kelas 7					Kelas 8				
	C	D	AGAMA	B. ARAB	B. INGGRIS	MATIKA	MATEMATIKA	IPA	IPS	
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	

JAM KE	RABU									
	Kelas 7					Kelas 8				
	C	D	AGAMA	B. ARAB	B. INGGRIS	MATIKA	MATEMATIKA	IPA	IPS	
1	5	10	11	12	13	14	15	16		

KETERANGAN: BERLAKU MULAI 20 JANUARI 2020

<p>KETERANGAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu Kuslani Fandi (IPA) 2. Wwik Widiastuti, S.Pd (Matematika) 3. Dha Saqira (Agama) 4. Izzati S.Ag (Bhs Arab) 5. Nuzuliah Anshari S.Pd (Bhs Inggris) 6. Ibu S.Pd (MATEMATIKA) 7. Muzanti Chusrah S.Pd (IPA) 8. Ibu Wicari (IPS) 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Supriyanto S.Pd (Matematika) 10. Sri Widiastuti S.Pd (IPS) 11. Dha Nurul Anis (Agama) 12. Nurhidayah Sug (Bhs Arab) 13. Nuzuliah Anshari S.Pd (B Inggris) 14. Sri Hidayat Sunanti S.Pd (Matematika) 15. Dha Rizka Fatmahanik (IPA) 16. Yuzanti Widia S. S.Pd (IPS)
--	--

Trenggalek, 12 Januari 2020
Kepala

Gambar 4.5 Dokumentasi Jadwal Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa Kelas VII dan VIII¹²

¹⁰Wawancara dengan Ibu Wwik Widiastuti selaku Koordinator Ekstrakurikuler Mata Pelajaran, tanggal 20 Januari 2020

¹¹Observasi, tanggal 20 Januari 2020

¹²Dokumentasi, tanggal 14 Januari 2020

3. Pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek

Pembinaan peserta didik merupakan suatu usaha sekolah dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik agar tidak melanggar peraturan atau tata tertip serta norma-norma yang berlaku. Selain itu juga mendidik mereka agar kelak menjadi orang yang lebih dewasa dan mengerti tanggung jawabnya masing-masing.

Dalam mengembangkan bakat minat peserta didik perlu diadakan pembinaan supaya prosesnya dapat dikontrol. Untuk mewujudkan tujuan sekolah agar berakhlak, demokratis, dan berkarakter maka perlu diadakan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan kegiatan tersebut bakat dan minat siswa dapat dikembangkan lagi dan dapat memperluas hubungan siswa dengan lingkungannya. Selain itu siswa juga dapat menyalurkan bakat minat mereka melalui kegiatan yang telah diadakan oleh pihak madrasah.

Pembinaan peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek dalam bidang ekstrakurikuler mata pelajaran dilakukan dengan 3 cara yaitu:

- a. Pembinaan dari bapak atau ibu guru madrasah.

Semua guru yang mengajar 6 bidang ekstrakurikuler mata pelajaran wajib memberikan bimbingan secara intensif kepada seluruh peserta didik yang telah terpilih mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Dalam jadwal ekstrakurikuler mata pelajaran yang dilakukan sore hari tersebut terdapat 6 kelas yaitu, kelas matematika, kelas ipa, kelas ips, kelas bahasa arab, kelas bahasa inggris,

kelas agama. Dan peserta didik tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran sesuai dengan kelasnya masing-masing.

b. Pembinaan dari mentor suatu lembaga bimbingan belajar

Pembinaan ekstrakurikuler mata pelajaran yang dilakukan oleh mentor suatu lembaga bimbingan belajar terjadi apabila guru-guru yang berada di madrasah tidak dapat mengisi jadwal kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran dikarenakan ada tugas dari kepala sekolah maupun dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek (Kanwil Depdikbud). Kerjasama ini tentunya telah melalui persetujuan antara pihak kepala madrasah dengan pihak lembaga bimbingan belajar itu sendiri.

c. Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik

Pembinaan kedisiplinan terhadap kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran adalah hal yang sangat penting karena berhubungan erat dengan pendidikan karakter yang telah diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek. Dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik wajib datang tepat waktu saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran, dan jika berhalangan untuk hadir peserta didik wajib membuat surat ijin tidak dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran secara tertulis. Jika siswa secara berturut-turut peserta didik tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran maka siswa akan mendapatkan sanksi berupa membersihkan seluruh toilet yang ada di madrasah. Selain itu setiap jadwal kegiatan

ekstrakurikuler mata pelajaran peserta didik wajib mengisi buku absen peserta didik. Numun hal ini tidak menutup kemungkinan adanya bimbingan konseling bagi peserta didik yang mempunyai masalah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Joko Waluyo Nugroho S.

Pd bahwa:

Pembinaan ekstrakurikuler mata pelajaran di madrasah tsanawiyah dilakukan dalam 3 cara yaitu : pembinaan yang dilakukan oleh guru-guru madrasah sesuai dengan bidangnya dan pembinaan yang dilakukan oleh mentor dari suatu lembaga bimbingan belajar serta pembinaan kedisiplinan. Hal ini dilakukan agar kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala apapun.¹³Faktor kedisiplinan peserta didik mengikuti kegiatan tersebut merupakan hal yang sangat penting. Oleh sebab itu pihak madrasah membuat absensi peserta didik secara rutin dan membuat buku laporan catatan ketidaksiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Hal ini berguna agar guru maupun koordinator ekstrakurikuler mata pelajaran dapat memantau peserta didik yang aktif maupun siswa yang mengalami masalah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Yang hal ini bisa menjadi bahan evaluasi dan dibahas kembali pada rapat bersama bapak kepala madrasah dan guru-guru yang terkait. Dalam hal ini guru harus memberikan solusi dan dapat memecahkan masalah yang dialami peserta didik saat mengalami ketidaksiplinan belajar di tengah-tengah kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Sehingga peserta didik merasa nyaman dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan memang benar bahwa pembinaan yang dilakukan di MTs Negeri 1 Trenggalek menggunakan tiga sistem yaitu pembinaan yang dilakukan oleh guru

¹³Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo Nugroho selaku Wakil Kepala Madrasah, tanggal 14 Januari 2020

¹⁴Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo Nugroho selaku Wakil Kepala Madrasah, tanggal 14 Januari 2020

madrasah, pembinaan yang dilakukan oleh mentor suatu bimbingan belajar serta pembinaan karakter kedisiplinan. Hal ini diperkuat dengan adanya jadwal pelajaran dan jadwal guru mengajar dengan rapi dan sistematis serta buku absensi siswa.¹⁵

Selain penataan jadwal ekstrakurikuler mata pelajaran yang telah tersusun dengan rapi pihak madrasah juga memberikan fasilitas sarana dan prasarana guna untuk menunjang kesuksesan program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Hal ini bertujuan juga agar peserta didik bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran yang nantinya akan membantu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Sarana maupun prasarana ini didapatkan pemerintah yang berasal dari dana BOS maupun berasal dari swadaya wali murid atau komite guru. Jadi hal ini apabila pihak madrasah akan mengadakan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) maka pihak madrasah akan mengumpulkan wali murid yang terpilih untuk membahas masalah keperluan atau biaya-biaya yang dibutuhkan oleh KSM dan para wali murid ini akan bekerja sama antara satu dengan yang lain agar putra putri mereka bisa mengikuti KSM tanpa ada suatu halangan apapun. Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Joko Waluyo Nugroho S.Pd bahwa :

Masalah fasilitas ekstrakurikuler mata pelajaran pihak madrasah tidak mengalami masalah apapun, sebab semua sudah tercover baik bantuan yang berasal dari pemerintah maupun bantuan yang berasal dari wali murid. Biasanya pihak madrasah akan memberikan informasi kepada wali murid kapan diadakannya kegiatan KSM. Kemudian para wali murid dari peserta didik yang terpilih saling

¹⁵Observasi, tanggal 14 Januari 2020

bekerja sama dalam pendanaan agar kegiatan KSM berjalan dengan lancar.¹⁶

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan memang benar bahwa ada beberapa sarana maupun prasarana sebagai penunjang untuk kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran seperti laboratorium bahasa, laboratorium ipa, maupun berbagai alat peraga yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik memahami pelajaran di bidang ekstrakurikuler mata pelajaran

Faktor kedisiplinan peserta didik mengikuti kegiatan tersebut merupakan hal yang sangat penting. Oleh sebab itu pihak madrasah membuat absensi siswa secara rutin dan membuat buku laporan catatan ketidaksiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Hal ini berguna agar guru maupun koordinator ekstrakurikuler mata pelajaran dapat memantau peserta didik yang aktif maupun peserta didik yang mengalami masalah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Yang hal ini bisa menjadi bahan evaluasi dan dibahas kembali pada rapat bersama bapak kepala madrasah dan guru-guru yang terkait. Dalam hal ini guru harus memberikan solusi dan dapat memecahkan masalah yang dialami peserta didik saat mengalami ketidaksemangatan belajar di tengah-tengah kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran. Sehingga peserta didik merasa nyaman dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Yang hal ini peserta didik akan lebih

¹⁶Wawancara dengan Bapak Joko Waluyo Nugroho selaku Wakil Kepala Madrasah, tanggal 14 Januari 2020

optimis dan percaya diri serta mampu meningkatkan kemampuan dirinya sendiri tanpa adanya tekanan dari pihak luar maupun orang tua. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Wiwik Widiastuti S. Pd bahwa :

Agar kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran berjalan dengan lancar maka wakil kepala kesiswaan bersama guru ekstrakurikuler mata pelajaran membentuk buku absensi kehadiran peserta didik. Dan apabila peserta didik mempunyai masalah kedisiplinan maka pendekatan secara emosional dan kejiwaan lebih dikedepankan daripada *punishment*.¹⁷



Gambar 4.6 Dokumentasi Kelas Ekstrakurikuler Mata Pelajaran IPS¹⁸



Gambar 4.7 Dokumentasi Kelas Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Bahasa Arab¹⁹

¹⁷Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti selaku Koordinator Ekstrakurikuler Mata Pelajaran, tanggal 20 Januari 2020

¹⁸Dokumentasi, tanggal 20 Januari 2020

¹⁹Dokumentasi, tanggal 20 Januari 2020



Gambar 4.8 Dokumentasi Kelas Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Matematika²⁰



Gambar 4.9 Dokumentasi Kelas Ekstrakurikuler IPA²¹

4. Hasil pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek

Dalam mengembangkan hasil pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran diperlukan berbagai evaluasi yang berguna untuk menilai kemajuan hasil belajar peserta didik baik dari proses kegiatan peserta didik dibidang akademik maupun non akademik. Dari berbagai evaluasi ini nantinya akan dijadikan bahan untuk membuat program selanjutnya untuk menjadi lebih baik dan sesuai perencanaan yang telah disusun. Evaluasi ini dilakukan secara terus menerus seperti adanya soal-soal harian

²⁰Dokumentasi, tanggal 20 Januari 2020

²¹Dokumentasi, tanggal 20 Januari 2020

ekstrakurikuler mata pelajaran, ulangan perbab ekstrakurikuler mata pelajaran, ulangan remidial dan ulangan evaluasi hasil belajar bagi peserta didik yang nilainya kurang memenuhi kkm.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ibu Wiwik Widiastuti selaku Koordinator Program Kegiatan Ekstrakurikuler Mata Pelajaran bahwa:

Sekolah mengadakan evaluasi dengan mengadakan soal-soal harian, ulangan perbab, ulangan remidial dan ulangan evaluasi hasil belajar, saat evaluasi tersebut hasilnya bagus maka pembelajaran berikutnya dapat dilaksanakan. Tetapi jika peserta didik masih merasa mendapatkan nilai dibawah kkm maka wajib mengikuti soal remedial.²²

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwa memang benar dalam mengevaluasi hasil belajar mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek mengadakan evaluasi melalui soal-soal harian, ulangan perbab ekstrakurikuler mata pelajaran, ulangan remidial dan ulangan evaluasi hasil belajar peserta didik. Dari masing-masing ulangan tersebut akan diketahui nilai yang didapatkan oleh peserta didik dan dari nilai tersebut guru dapat melihat perkembangan kemampuan peserta didik dalam memahami materi ekstrakurikuler mata pelajaran. Dan jika masih ditemukan beberapa siswa yang mempunyai standar dibawah kkm maka akan ditindak lanjuti dengan sistem ulangan remedial.

Setelah peserta didik menjalani berbagai evaluasi kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran mereka akan di tes kembali untuk siap menghadapi Kompetisi Sains Madrasah atau siap menghadapi olimpiade

²²Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti selaku Koordinator Ekstrakurikuler Mata Pelajaran, tanggal 22 Januari 2020

maupun lomba-lomba lainnya. Dan sejauh ini hasil yang dicapai peserta didik sangatlah memuaskan. Dalam hal ini peran guru-guru ekstrakurikuler mata pelajaran sebagai pembimbing, pihak madrasah selaku pengayom, pihak orang tua sebagai motivator, maupun lembaga bimbingan belajar yang terkait selaku tambahan motivasi merupakan hal yang sangat penting, sebab dari beberapa unsur inilah tercipta peserta didik yang berkompeten, mandiri, penuh optimis, humanis, dan *intelegence*. Selain itu dari program ekstrakurikuler mata pelajaran ini secara otomatis siswa akan siap untuk menghadapi ujian nasional sejak dini.

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Wiwik Widiastuti selaku Koordinator Ekstrakurikuler Mata Pelajaran bahwa:

Keberhasilan program ekstrakurikuler mata pelajaran ini bergantung pada 3 hal yaitu peran guru-guru ekstrakurikuler mata pelajaran sebagai pembimbing, pihak madrasah selaku pengayom, pihak orang tua sebagai motivator, maupun lembaga bimbingan belajar yang terkait selaku tambahan motivasi. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar mereka mampu menghadapi KSM, Olimpiade serta lomba-lomba ekstrakurikuler mata pelajaran.²³



Gambar 4.10 Dokumentasi Wawancara dengan Koordinator Ekstrakurikuler Mata Pelajaran²⁴

²³Wawancara dengan Ibu Wiwik Widiastuti selaku Koordinator Ekstrakurikuler Mata Pelajaran, tanggal 20 Januari 2020

²⁴Dokumentasi, tanggal 20 Januari 2020

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan memang benar adanya bahwa peserta didik di MTs Negeri 1 Trenggalek mempunyai optimisme dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam menghadapi berbagai kejuaraan ekstrakurikuler mata pelajaran baik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun ditingkat provinsi.

Adapun prestasi yang dicapai peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Lomba KIR MTs Negeri 1 Trenggalek

No	Nama	Lembaga	Juara	Kegiatan	Tingkat	Penye lengga ra
1	Adelia Suwarno Putri	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	Lomba KIR	Nasional	UNS
2	Intan Marlinda	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	Lomba KIR	Nasional	UNS
3	Sabrina Najwa Ramadhani	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	Lomba KIR	Nasional	UNS
4	Muhammad Izadien Sultan	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	Lomba KIR	Nasional	UNS
5	Dinar Puspitaning	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	Lomba KIR	Nasional	UNS
6	Rahmatiya Elsa	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	Lomba KIR	Nasional	UNS

Tabel 4.2 Daftar Lomba KIR Respect MTs Negeri 1 Trenggalek

No	Nama	Lembaga	Juara	Kegiatan	Tingkat	Penyelenggara
1	Yumna Idbar Zaidan	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	KIR Respect	Provinsi	SMAN 1 Kediri
2	Andin Dio Prakoso	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	KIR Respect	Provinsi	SMAN 1 Kediri
3	Ninda Desty Nurfitri	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	KIR Respect	Provinsi	SMAN 1 Kediri
4	Adelia Suwarno Putri	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	KIR Respect	Provinsi	SMAN 1 Kediri
5	Intan Marlinda	MTsN 1 Trenggalek	10 Terbaik	KIR Respect	Provinsi	SMAN 1 Kediri

Tabel 4.3 Daftar Lomba KSM MTs Negeri 1 Trenggalek

No	Nama	Lembaga	Juara	Kegiatan	Tingkat	Penyelenggara
1	Naisa Aulia Ahda	MTsN 1 Trenggalek	Juara 1 KSM IPS	Lomba KSM Kabupaten	Kabupaten	Kemenag Trenggalek
2	Rafa Aqila	MTsN 1 Trenggalek	Juara 2 KSM Matematika	Lomba KSM Kabupaten	Kabupaten	Kemenag Trenggalek
3	Naisa Aulia Ahda	MTsN 1 Trenggalek	Juara 2 KSM IPS	Lomba KSM IPS	Propinsi	Kanwil Kemenag Jatim



Gambar 4.11 Dokumentasi Juara 3 Lomba Siswa Berprestasi Matematika pihak penyelenggara Universitas Malang (Tingkat Provinsi)²⁵



Gambar 4.12 Dokumentasi Juara 2 Lomba Kompetisi Sains Madrasah (KSM) IPS Pihak Penyelenggara Kanwil Kemenag Jawa Timur (Tingkat Provinsi)²⁶



Gambar 4.13 Dokumentasi Juara 1 Olympiade PAI Tingkat SMP-MTs - sederajat Se Kabupaten Trenggalek²⁷

²⁵Dokumentasi, tanggal 20 Januari 2020

²⁶Dokumentasi, tanggal 20 Januari 2020

²⁷Dokumentasi, tanggal 20 Januari 2020

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.

Berdasarkan paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama diatas ditemukan bahwa perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek ternyata memiliki beberapa kecenderungan sebagai berikut :

- a. Kebijakan perencanaan manajemen kesiswaan berdasarkan visi misi diatur oleh madrasah. Visi misi mempunyai peran yang sangat penting karena hal tersebut mempunyai tolak ukur manajemen pihak madrasah. Dalam tahap perencanaan ini, bapak kepala madrasah beserta para staf membentuk struktur organisasi terkait dengan program ekstrakurikuler mata pelajaran. Yang dimulai dari penerimaan peserta didik baru.
- b. Penyusunan perencanaan program ekstrakurikuler mata pelajaran berdasarkan pada Rencana Kerja Tahunan (RKT) jangka pendek maupun jangka panjang. Yang mana dalam rancangan tersebut apabila program jangka pendek telah berhasil dan memenuhi syarat, maka

secara otomatis akan berlanjut pada tahun berikutnya, tentunya hal ini setelah diadakan beberapa evaluasi secara bertahap.

- c. Perencanaan perekrutan peserta didik di MTs Negeri 1 Trenggalek dilakukan dalam tiga tahap yaitu, melalui PPDB, Lomba MIPA, dan Tes Bakat Minat.

2. Pemetaan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek

- a. Pengklasifikasian kelas merupakan hal yang sangat penting untuk menemukan potensi unggul peserta didik yang mana dari sini pula kemampuan bakat tersebut dapat dibina kembali secara intensif untuk siap menghadapi berbagai kompetisi.
- b. Pada PPDB pagu yang dibutuhkan sebanyak 315 anak dan dari peserta didik yang berprestasi dapat memasuki kelas VII C dan VII D. Dalam pembagian kelas ini masing-masing kelas berisi 25 siswa untuk Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Matematika dan Ipa.
- c. Pada semester II kelas VII, guru ekstrakurikuler mata pelajaran memilih beberapa peserta didik yang menguasai materi dibidang tersebut dan dikelompokkan menjadi satu. Kemudian diadakan tes kembali sesuai dengan bidangnya.

3. Pembinaan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggaek.

- a. Pembinaan peserta didik MTs Negeri 1 Trenggalek dalam bidang ekstrakurikuler mata pelajaran dilakukan dalam 2 cara yaitu :

- 1) Bimbingan dari bapak ibu guru MTs Negeri 1 Trenggalek, dalam hal ini semua guru yang mengajar 6 pelajaran ekstrakurikuler mata pelajaran wajib memberikan bimbingan secara intensif kepada seluruh peserta didik yang mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
 - 2) Bimbingan yang dilakukan oleh suatu lembaga yang mempunyai kerjasama dengan pihak sekolah.
- b. Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang kesuksesan kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran.
 - c. Bimbingan konseling serta pendekatan emosional merupakan hal yang sangat dikedepankan untuk mengatasi peserta didik yang bermasalah.

4. Hasil Pembinaan Bakat Minat Ekstrakurikuler Mata Pelajaran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek

- a. Peserta didik mempunyai sikap mandiri penuh optimis, humanis, berkompeten dan *intelegence*.
- b. Peserta didik mempunyai optimisme dan tingkat kepercayaan diri yang tinggi dalam menghadapi berbagai kejuaraan ekstrakurikuler mata pelajaran baik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun ditingkat provinsi.
- c. Kepala madrasah melakukan evaluasi peserta didik pada saat setelah pembinaan pengembangan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa .

C. Analisis Data

Berdasarkan temuan penelitian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti memberikan analisis secara sederhana yang berhubungan dengan: 1) Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa, 2) Pemetaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa, 3) Pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa, dan 4) Hasil pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa. Dengan demikian, pada akhirnya dapat memberikan gambaran yang diinginkan dalam penelitian ini.

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek

Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat merupakan pondasi dasar yang disertai dengan visi misi suatu lembaga pendidikan dalam pembentukan awal lembaga pendidikan, dan menjadi tolak ukur manajemen pendidikan tersebut. Tahap awal perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran dimulai dengan diadakannya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dilakukan oleh kepala madrasah bersama wakil kepala kurikulum, wakil kepala kesiswaan, wakil kepala sarana dan prasarana, wakil kepala humas, dan bapak atau ibu guru yang ditunjuk sebagai panitia PPDB, yang jadwal dan pembentukan panitia PPDB sudah tertuang pada Rencana Kerja Tahunan (RKT) madrasah.

Pendaftaran PPDB dilaksanakan secara offline dan online tanpa dipungut biaya sedikitpun. Hasil pendaftaran PPDB dapat dilihat dari papan pengumuman dan website madrasah.

Kegiatan PPDB diisi oleh guru yang berkompeten dan memberikan LPJ kerja tahunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Lalu akan diadakan evaluasi secara berkala. Selain itu pihak madrasah juga membuat perencanaan agar program ekstrakurikuler mata pelajaran diminati oleh peserta didik tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dengan cara mengaplikasikan pelajaran ekstrakurikuler mata pelajaran kedalam suatu permainan yang banyak diminati oleh peserta didik.

Perencanaan perekrutan peserta didik di MTs Negeri 1 Trenggalek dilakukan dalam 3 tahap yaitu, penerimaan peserta didik baru, lomba MIPA dan tes bakat minat. Pengadaan tahapan tes ini bertujuan untuk memperoleh peserta didik yang mempunyai bakat minat yang dapat dikembangkan dimasa yang akan datang.

2. Pemetaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek

Setelah mengalami proses perekrutan yang didapatkan melalui hasil PPDB, lomba MIPA, serta tes bakat minat. Maka tahap selanjutnya adalah pengklasifikasian kelas, hasil dari pengklasifikasian kelas tersebut peserta didik kembali di tes untuk mencari yang terbaik untuk menghadapi problem tahunan seperti Kompetisi Sains Madrasah (KSM) dan Olimpiade MIPA. Pembagian kelas dilakukan saat peserta didik kelas

VII dan siswa yang berprestasi memasuki kelas VII C dan kelas VII D yang masing-masing berisi 25 peserta didik untuk ekstrakurikuler mata pelajaran Matematika dan Ipa.

Pada kelas VII semester II semua guru ekstrakurikuler mata pelajaran memilih siswa yang dianggap mampu mengikuti pelajaran ekstrakurikuler mata pelajaran lalu diadakan tes kembali sesuai dengan bidang ekstrakurikuler mata pelajaran yang diujikan. Tujuan dari diadakanya tes berulang kali pada saat pemetaan kelas untuk mempersiapkan siswa yang berkompeten dalam menghadapi KSM maupun olimpiade ekstrakurikuler mata pelajaran baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi.

3. Pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek

Dalam pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran di MTs Negeri 1 Trenggalek ini dilakukan melalui dua tahap yaitu, pertama bimbingan dari bapak ibu guru MTs Negeri 1 Trenggalek dimulai pada kelas VII semester satu semua guru yang mengajar enam bidang ekstrakurikuler mata pelajaran wajib memberikan bimbingan secara intensif kepada seluruh peserta didik yang telah terpilih dalam program kegiatan ekstrakurikuler mata pelajaran.

Bidang ekstrakurikuler yang diberikan antara lain mata pelajaran matematika, ipa, ips, agama, bahasa inggris, bahasa arab. Mata pelajaran tersebut diberikan secara bergantian sesuai dengan jadwal pelajaran yang

ditentukan yaitu, pada setiap hari senin dan rabu pada pukul 15.00 – 16.00 WIB. Tentunya hal ini tidak mengurangi jadwal pelajaran sekolah yang dilaksanakan pada pagi hari sebagai mana umumnya.

Untuk kelas ekstrakurikuler mata pelajaran sore hari peserta didik menempati kelas sesuai dengan bakat minat yang telah dipilih. Kedua, bimbingan yang berasal dari suatu lembaga bimbingan belajar .

4. Hasil pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran siswa di MTs Negeri 1 Trenggalek

Dalam mengembangkan hasil pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran diperlukan beberapa evaluasi peserta didik. Evaluasi ini berguna untuk mencari kekurangan-kekurangan dalam bidang akademik maupun non akademik. Dari evaluasi ini dijadikan program selanjutnya untuk menjadi lebih baik dan lebih tersusun dengan rapi sehingga hasilnya pun menjadi lebih baik. Evaluasi ini meliputi soal-soal harian, ulangan perbab, tes remedi yang kurang memenuhi nilai kkm. Dari evaluasi ini dapat dilihat sejauh mana kemajuan belajar peserta didik dengan melihat skor nilai yang didapatkan dari nilai masing-masing ujian tersebut. Bagi peserta didik yang nilainya dibawah kkm akan ditindak lanjuti dengan sistem remedial.

Dari hasil evaluasi tersebut didapatkan bahwa hasil dari pembinaan bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek mengalami kemajuan yang signifikan, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Salah satunya yaitu peserta

didik mampu meraih berbagai kejuaraan dibidang ekstrakurikuler mata pelajaran baik di bidang kecamatan, kabupaten, dan provinsi. Untuk kurun waktu 2019-2020 Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Tenggalek telah menjuarai 16 kejuaraan ekstrakurikuler mata pelajaran diberbagai tingkat kompetisi. Selain itu Madrasah juga menjuarai 54 kejuaraan non ekstakurikuler mata pelajaran.

Dari hasil kejuaraan tersebut tidak menutup kemungkinan Madrasah akan terus berbenah diri dan terus mengadakan evaluasi untuk mengembangkan program bakat minat ekstrakurikuler mata pelajaran untuk di tahun depan mendapatkan hasil yang maksimal, yang hal ini sesuai dengan visi misi dari MTs Negeri 1 Trenggalek yaitu mewujudkan generasi islami, populis, kualitas, demokratis, berbudaya hidup sehat dan melestasikan lingkungan yang berpijak pada agama.